



Aduh, Kacamataku Rusak!

Anya Kamila



Tara Salvia

Centre of Excellence



Saat istirahat kedua aku main basket. beberapa kali saat istirahat aku biasanya memilih untuk bermain basket. Aku diajak ke lapangan bola bersama Keiko. Keiko adalah teman sekelasku. Dia adalah perempuan. Aku main basket di lapangan bola basket gedung I. Aku tidak terlalu bisa main basket tetapi aku mau mencoba bermain basket dengan Keiko.

Saat sampai lapangan, kita latihan sedikit dulu. Latihan *dribble* bola. Lalu, Nada datang untuk main bersama. Kemudian ada Abi, Kashka, dan Andra. Kita semua main sebentar. Setelah main basket sebentar, aku merasa haus dan aku kembali ke kelas untuk minum air. Botol minumku mempunyai semprotan jadi aku semprot airnya ke mukaku karena aku merasa kepanasan. Rasanya dingin. Setelah minum, aku kembali ke lapangan bola basket. Aku melihat mereka masih bermain basket. Sampai di lapangan, aku hanya melihat mereka bermain.



Waktu itu, aku sedang melamun di dekat gawang. Brakkk bola itu mengenai kacamataku. Aku dan Keiko mengecek kacamataku. Kacamataku ternyata patah pada bagian kiri. Aku kaget sekali! Aku merasa sedih. Itu kacamata kesayanganku. Kacamataku berwarna merah muda. Aku kembali ke kelas. Aku cepat-cepat ke kelas untuk menenangkan

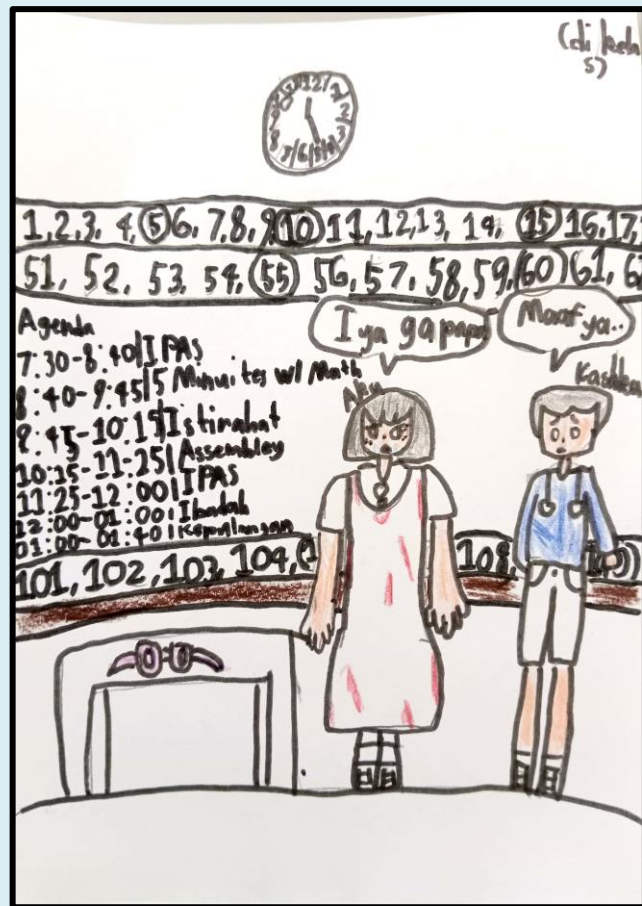
diri. Kemudian, Keiko menyusulku ke kelas. Saat itu aku merasa sedih karena aku khawatir kacamataku tidak bisa diperbaiki. Air mataku mulai menetes. Keiko, Anaya, dan Milly mendatangiku. Saat sampai aku duduk dekat Anaya. Aku taruh kacamataku di meja. Saat itu aku semakin sedih dan menangis. Mereka menanyakan keadaanku. Aku bilang ke Anaya dan yang lain kalau kaca mata aku telah rusak. Anaya bertanya sekali lagi.

“Bagaimana bisa rusak kacamatanya?”

“Kacamataku bisa rusak karena saat aku bermain basket, aku sedang melamun dekat gawang lalu tiba-tiba bola basketnya ke kacamataku, lalu patah bagian kirinya. Kashka melempar bola ke gawang tetapi bola itu mengenai ke kacamataku lalu rusak deh”.

jawabku

Anaya dan Milly mencoba menenangkanku. Lalu, Keiko memberi tahu ibu guru. Mereka bertiga memang teman yang baik! Setelah Keiko memberi tahu ibu guru, mulai banyak orang yang datang ke kelas 3T. Saat itu aku sedang menangis. Lalu, ibu guru menanyakan keadaanku. Aku menceritakan ke ibu guru yang terjadi.



Lalu, Kashka datang ke kelas 3T dan minta maaf ke aku. Kemudian, aku memaafkan dia. Setelah itu, aku mulai berhenti menangis dan lebih tenang. Setelah kejadian itu, sekarang aku lebih berhati-hati saat bermain basket. Aku juga sudah mempunyai kacamata baru berwarna hitam dan biru.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 2-5 SD Tara Salvia
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.